

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Hal ini karena penelitian ini membutuhkan interaksi reaktif dengan *setting* dan subyek penelitian, supaya peneliti dapat memperoleh data yang natural.⁴⁴ Penelitian ini akan dilakukan di lapangan dengan proses pengumpulan data dengan wawancara mendalam dan pengamatan.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan. Peneliti akan mengambil data-data yang dibutuhkan di sekolah sebagai tempat yang telah ditentukan menjadi lokasi penelitian.

B. Operasionalisasi Konsep

Ada dua konsep dalam penelitian ini yang perlu dirasionalisasikan ada dua yaitu:

1. Strategi konseling indikatornya diantaranya adalah:
 - a. Strategi *Reframing*
 - b. Strategi *Modeling*
 - c. Strategi Latihan Asertif
 - d. Faktor pendukung dan penghambat strategi konseling

⁴⁴ Nawari, Ismail, 2015, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), Hal 86

2. Akhlak Mulia indikatornya terkait dengan:

- a. Akhlak Kepada Allah
- b. Akhlak pribadi
- c. Akhlak dalam bermasyarakat

C. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian: SMP Muhammadiyah 1 Gamping beralamatkan di jalan Wates KM. 6, Kelurahan Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan. Hal ini dikarenakan pendekatan mengandalkan kepada wawancara mendalam dan perbincangan dalam teknik pengumpulan datanya. Istilah sampel dalam penelitian kualitatif juga biasa digunakan dalam pemilihan subyek atau informan, jika dalam penelitian kualitatif sampel berupa *purposive* atau seleksi berdasarkan kriteria tertentu, bukan random ataupun probabilitas.⁴⁵

Penggunaan sampel bukan untuk memperoleh generalisasi seperti halnya pada penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini, untuk memperoleh sumber data yang dilakukan peneliti menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁶ Adapun subyek dalam penelitian ini adalah :

⁴⁵ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis Diskusi dan Isu*, (Yogyakarta: Samudra Biru), Hal 87.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 85

1. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan yang mengetahui perkembangan kegiatan BK di sekolah
2. Guru BK dengan kriteria :
 - a. Melaksanakan pelayanan BK kepada siswa
 - b. Telah mengabdikan selama satu tahun
 - c. Melakukan pembinaan akhlak mulia siswa
3. Guru Pengampu Mata Pelajaran Al-Islam dengan kriteria :
 - a. Memahami karakteristik ataupun akhlak siswa
 - b. Mengajarkan materi terkait akhlak mulia
 - c. Telah mengabdikan selama satu tahun
4. Siswa dengan kriteria
 - a. Siswa pernah mendapatkan layanan bimbingan dan konseling
 - b. Siswa pernah melanggar tata tertib sekolah

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa pengamatan atau observasi, wawancara mendalam dan dokumenter.

1. Pengamatan

Adapun pengamatan digunakan untuk memperoleh data terkait dengan strategi konseling dalam pembinaan akhlak mulia siswa SMP-Muhammadiyah 1 Gamping jenisnya yang digunakan adalah pengamatan pasif dimana peneliti tidak terlibat dalam kegiatan subyek penelitian, tidak melakukan suatu bentuk interaksi. Keterlibatan peneliti hanya sebatas kehadiran dan keberadaan di tempat subyek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁴⁷ Jenis wawancara yang akan digunakan oleh peneliti adalah wawancara mendalam yaitu jenis wawancara yang memberikan kemungkinan bagi informan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pokok secara terinci. Wawancara ini akan dilakukan kepada guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah Gamping, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP Muhammadiyah 1 Gamping, Guru Mata Pelajaran Al-Islam dan Siswa SMP Muhammadiyah 1 Gamping.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bentuknya dokumen resmi berupa dokumen sejarah dan struktur SMP-Muhammadiyah 1 Gamping serta data lainnya yang memiliki nilai historis yang terbuka untuk umum.

F. Kredibilitas Penelitian

Dalam Metode penelitian Kualitatif kredibilitas penelitian menurut Pelto dan Pelto didalam buku metodologi penelitian karya Nawari Ismail terkait dengan adanya konsistensi dalam jawaban-jawaban informan atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.⁴⁸ Selain itu ada beberapa pengujian yang akan dilakukan peneliti yaitu:

⁴⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), Hal 180.

⁴⁸ Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis Diskusi dan Isu*, (Yogyakarta: Samudra Biru.2012), Hal 100.

1. Pengoptimalan waktu penelitian

Hal ini berguna untuk meminimalkan jarak antara peneliti dan informan dan *setting* pada umumnya. Optimal disini bukan berarti berlama-lama dalam segi waktu. Akan tetapi bagaimana dengan waktu yang relatif singkat peneliti mampu meminimalkan jarak dengan subyek dan *setting* penelitiannya.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu memperluas informasi dari pelaku satu ke pelaku lain sampai jenuh melalui dua cara:

- a. Melakukan penggalian informasi lebih jauh dari seorang informan atau beberapa informan dalam aspek yang sama dan terkait.
- b. Pengecekan oleh informan, baik ketika maupun pasca penelitian.
- c. Pengecekan oleh sejawat atau orang yang dianggap ahli dalam bidang atau fokus yang sedang diteliti.
- d. Ketepatan dalam operasionalisasi konsep
- e. Pembuktian

Peneliti menempuh cara dengan memberikan bukti atau dukungan terhadap data yang diperoleh. Hal ini berfungsi untuk memberikan dukungan kepada data sehingga orang lain memakluminya, juga untuk membantu keterbatasan daya ingat dan dengar peneliti. Instrument bantu yang akan digunakan yaitu catatan lapangan, rekaman suara, dokumentasi (foto).

G. Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan penelitian dengan fokus penelitian “Strategi Konseling pada Pembinaan Akhlak Mulia Siswa di SMP-Muhammadiyah 1 Gamping”. Peneliti mengadakan wawancara mendalam kepada satu guru bimbingan dan konseling yang dipilih secara selektif/*purposive* yaitu guru bimbingan dan konseling yang dianggap oleh pihak sekolah sebagai guru bimbingan konseling efektif. Sang guru “efektif” dipersilahkan bercerita tentang banyak aspek terkait strategi konseling dan pembinaan akhlak mulia siswa. Dari hasil wawancara kemudian dianalisis secara induktif dan diperoleh teori-teori tentang strategi konseling dalam pembinaan akhlak mulia.